

RINGKASAN

EDDY SETIAWAN, SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN ANGSURAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN, (di bawah bimbingan Bapak Drs. Zainal Abidin selaku Pembimbing I dan Ibu Linda Lores, SE selaku Pembimbing II)

Sistem akuntansi merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga terdapat bahan-bahan informasi maupun alat untuk pengawasan. Sistem penjualan yang diandalkan, yaitu yang memenuhi unsur-unsur pengendalian internal sangat berguna sekali bagi perusahaan untuk memperbaiki kemungkinan adanya penyelewengan dan penyalahgunaan dalam melaksanakan penjualan dan penerimaan kas.

Khusus dalam kegiatan penjualan angsuran dan penerimaan kas, kiranya perlu diciptakan hubungan yang baik, adanya pendelegasian wewenang dan tanggungjawab terhadap masing-masing fungsi, sehingga bila ada penyelewengan maupun kesalahan yang terjadi dapat segera diketahui dan selanjutnya di ambil tindakan kebijaksanaan.

Adapun hal-hal yang di jumpai dalam peramalan penjualan antara lain :

- Jenis produk yang di jual.
- Tingkat harga.
- Daerah penjualan.
- Metode penjualan.
- Perencanaan dan pengawasan.

Dalam metode penjualan ada beberapa cara yang dilaksanakan yaitu :

1. Penjualan tunai, adalah penjualan yang pelunasannya dilaksanakan pada saat terjadinya transaksi jual beli,
2. Penjualan secara kredit, ialah yang pelunasannya tidak bersamaan dengan terjadinya transaksi.
3. Penjualan konsinyasi, adalah penyerahan barang secara fisik oleh pemilik kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen dan di atur dalam surat perjanjian, hak atas barang masih tetap di tangan penjual sampai barang tersebut di jual agen. Agen pada penjualan konsinyasi di sebut konsinyasi (Consignee) hanya bertindak untuk menjual dan akan memperoleh komisi atas barang yang di jualnya.
4. Penjualan secara bell sewa (Leasing). Dalam hal ini pembeli bertindak sebagai penyewa dalam jangka waktu yang lama, di mana pada akhir masa sewa si penyewa barang di beri hak untuk membeli, atau si penyewa dapat langsung memiliki barang tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peranan sistem akuntansi sebagai alat pengawasan yang dilakukan perusahaan telah memadai, hal ini tercermin dari prosedur penjualan yang sudah diterapkan dengan jelas sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Prosedur distribusi penjualan telah dapat menunjukkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan dan penggunaan formulir dalam prosedur piutang dan penerimaan kas sudah sesuai dengan fungsinya. Namun demikian penulis melihat adanya beberapa kelemahan, khususnya dalam pelaporan di mana pelaporan piutang dan pelaporan penerimaan kas dilakukan oleh bagian yang sama yaitu urusan TU & Keuangan sehingga dapat terjadi penyelewengan.